

BAB I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam ranah Pengabdian Masyarakat (Pengmas) yang dikembangkan untuk terjun langsung pada kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditunjukkan untuk menumbuhkan empati dan akademika terhadap masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur (UPNVJT) merupakan bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas. Kegiatan KKN ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan masyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan KKN diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional.

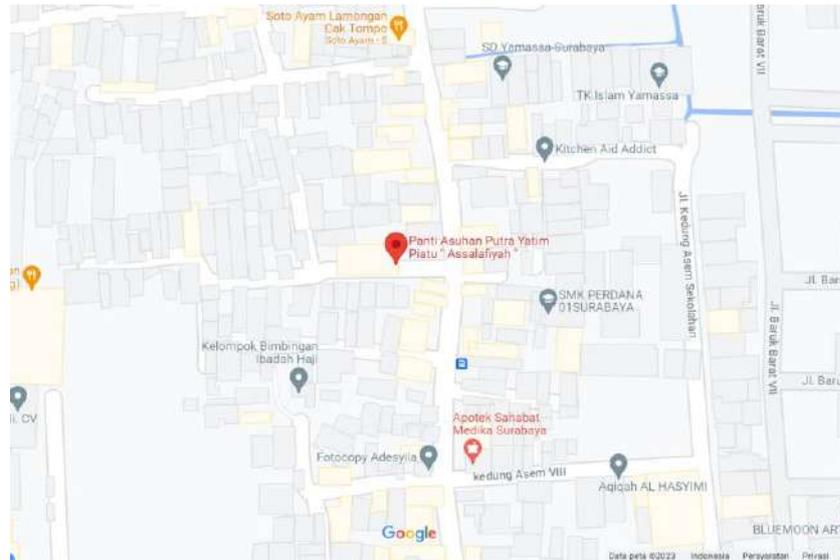
Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman. Perguruan Tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mumpuni. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari di kelas ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini membantu memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan praktis.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya menjadi sarana untuk pengabdian masyarakat, tetapi juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa.

I.1 Analisis Situasi

Panti Asuhan Assalafiyah merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Kecamatan Rungkut, Surabaya. Lokasi Panti Asuhan Assalafiyah terletak di Jl. Kedung Asem No. 87/85 A, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Keseluruhan orang di Panti Asuhan Assalafiyah yaitu sebanyak 31 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 12 orang yang tergolong anak-anak dan orang dewasa, untuk anak-anak tergolong dari SD hingga SMA.

Kondisi lingkungan di sekitar Panti Asuhan Assalafiyah cukup padat penduduk dan dekat dengan fasilitas umum seperti perguruan tinggi. Hal tersebut menjadikan lokasi di sekitar Panti Asuhan menghasilkan berbagai sampah seperti plastik, kaleng, kardus, kaca, kertas, kain, dan lain-lain. Barang bekas menjadi salah satu kontributor utama sampah di berbagai wilayah. Adanya kegiatan pengolahan barang bekas dapat memberikan manfaat meningkatkan keterampilan anak-anak di Panti Asuhan Assalafiyah. Berikut ini adalah lokasi mitra di Panti Asuhan Assalafiyah, Kecamatan Rungkut, Surabaya.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Mitra

I.2 Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan, dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan setelah melakukan observasi dan koordinasi oleh kelompok KKN bersama pihak mitra Panti Asuhan Assalafiyah. Program yang disusun mencakup program kelompok, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tujuan program dan manfaatnya bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa yang terlibat
3. Dukungan dan partisipasi mitra
4. Anggaran atau biaya pelaksanaan program
5. Waktu yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan
6. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan
7. Dukungan dari instansi terkait yang dapat mendukung kelancaran program

Program pada kali ini mengambil tema *Green Cycle: Mewujudkan Lingkungan Bersih melalui Pengolahan Barang Bekas*. Program pengolahan barang bekas merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola dan memanfaatkan barang bekas dengan cara yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap lingkungan. Menyelenggarakan pelatihan bagi anak-anak panti asuhan dalam pembuatan kerajinan atau produk baru dari barang bekas. Mendorong pengembangan keterampilan dan keahlian dalam pengolahan barang bekas menjadi produk bernilai ekonomi. Adanya program pembelajaran ini bukan hanya melihat buku dan pena, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan serta keterampilan masing-masing individu anak-anak di panti asuhan sehingga terciptanya karakter yang baik berupa keberanian, ketekunan, dan rasa percaya diri. Proses pembelajaran ini bukan sekedar transfer pengetahuan akan tetapi proses dalam pengembangan diri, membuka wawasan dan membimbing anak-anak untuk menghadapi dunia dengan kepala tegak.

I.3 Tujuan

Tujuan dari KKN di Panti asuhan Assalafiyah yaitu:

1. Memberikan Pelayanan Masyarakat dan Edukasi

Mahasiswa diharapkan mampu sebagai penggerak dan menginovasi pada anak di panti asuhan untuk berpikir kritis dan cerdas.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pada kali ini mahasiswa mampu merancang dan memberdayakan masyarakat di panti asuhan. tujuan kali ini mampu pengembangan keterampilan dalam mencakup peningkatan kemandirian dan pembentukan sikap positif.

3. Mengaplikasikan Ilmu dan keterampilan

Dalam KKN kali, mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di bangku kuliah sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, terutama anak-anak di panti asuhan.

4. Pengembangan Kepekaan Terhadap Lingkungan Sosial

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti KKN di dalam ranah panti asuhan dapat mengembangkan dan beradaptasi dalam kepekaan sosial terhadap lingkungan masyarakat yang kurang beruntung, layaknya anak-anak lain di dalam panti asuhan.

5. Pengembangan Karakter Mahasiswa

KKN ini ditujukan untuk mengembangkan karakter serta kepribadian mahasiswa, yang dimana menganut nilai-nilai kepedulian, empati, tanggung jawab, serta kepemimpinan.

I.4 Manfaat

Partisipasi mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di panti asuhan ini memberi tujuan serta manfaat yang luas, yang dimana tidak hanya bagi mahasiswa akan tetapi juga bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Bagi Mahasiswa peserta kegiatan KKN

a. Pengalaman Lapangan

Dapat memberikan pengalaman yang langsung di lapangan sehingga dapat para mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan

b. Pengembangan Keterampilan

Dapat membantu pengembangan keterampilan praktik dalam segi keterampilan, komunikasi, kepemimpinan, negosiasi, dan pemecahan masalah.

c. Pemahaman Realitas Sosial dalam KKN

Memberikan Pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dalam isu-isu yang dihadapi oleh anak-anak di panti asuhan.

d. Pembentukan Karakter dalam ranah KKN

Mendorong Nilai-nilai sosial, Pembentuk karakter serta tanggung jawab sosial dalam pengalaman langsung dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan anak-anak di panti asuhan.

e. Pengembangan Kepekaan Sosial dalam kegiatan KKN

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur bisa membantu Kepekaan dan pengembangan sosial serta empati terhadap kondisi di lingkungan kelompok masyarakat yang membutuhkan seperti anak-anak di panti asuhan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

a. Implementasi Kurikulum

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dapat mendorong dan Mengimplementasi kurikulum yang dimana dapat pemberdayaan masyarakat dan pengalaman belajar praktis

b. Pemberdayaan Mahasiswa

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dan berkontribusi langsung dalam pemberdayaan masyarakat

c. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur bisa meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pengalaman lapangan dan memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa

d. Kemitraan dengan Masyarakat

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dapat membangun kemitraan yang erat antara perguruan tinggi dan masyarakat serta menciptakan hubungan yang saling menguntungkan

3. Bagi Masyarakat

a. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Bisa Memberikan *Impact* positif pada kesejahteraan masyarakat dalam program dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa

b. Peningkatan Fasilitas dan Layanan

Mampu meningkatkan fasilitas dan layanan di panti asuhan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur

c. Pemberdayaan anak-anak di panti Asuhan

Dapat mendorong pemberdayaan anak-anak di panti asuhan melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan psikososial.

I.5 Rencana Program

Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi yang menunjang program kerja kelompok 4, dirancanglah sebuah program kerja yang akan kelompok 4 realisasikan pada kegiatan MBKM NON KKN-T MBKM di Panti Asuhan Assalafiyah, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya di antaranya :

1. Open donasi untuk kebutuhan Panti Asuhan Assalafiyah
2. Sosialisasi mengenai pemanfaatan barang bekas dan pembuatan kerajinan
3. Pelatihan dan pembuatan produk kerajinan berupa cermin hias dan celengan
4. *Ice breaking* atau *fun games*
5. Pemberian hasil donasi dan hadiah *fun games*

Program kerja yang disusun di atas berasal dari analisis yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Dengan menerapkan rencana ini, diharapkan dapat terwujud program pengolahan barang bekas yang efektif, melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif, serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan ekonomi lokal. Selain itu, rencana ini dapat menjadi suatu rancangan ideal yang akan dilaksanakan oleh kelompok 4 selama proses pengabdian dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM di Panti Asuhan Assalafiyah.